

**MODEL RELOKASI PEDAGANG KAKI LIMA DI KAWASAN ALUN-ALUN CILACAP  
BERDASARKAN STUDI PERILAKU DAN POTENSI LINGKUNGAN**  
*The Relocation Model of Street Vendors in Cilacap Town Square Area  
Based on Behavioral and Environmental Studies*

Oleh  
**Putut Hesty Oktika 01.512.009**  
Pembimbing: Ir. Wiryono Raharjo, M. Arch

**ABSTRAK**

Kawasan alun-alun Cilacap terletak di 2 kelurahan yaitu Kelurahan Sidanegara yang masuk ke dalam wilayah Kecamatan Cilacap Tengah dan Kelurahan Sidakaya yang masuk ke dalam wilayah Kecamatan Cilacap Selatan. Karena letaknya yang sangat strategis, yaitu dekat dengan pusat pemerintahan Kabupaten Cilacap dan dekat dengan pusat pertokoan menyebabkan kawasan ini menjadi daya tarik yang kuat bagi sebagian orang untuk mengais rezeki dengan menggelar dagangan di kawasan ini. Seiring dengan meningkatnya jumlah pedagang kaki lima yang mangkal di kawasan ini, maka berbagai permasalahan pun muncul. Yang paling terasa adalah adanya kemacetan dan kesemrawutan lalu lintas akibat dari menyempitnya badan jalan karena sebagian dimanfaatkan untuk tempat mangkal para PKL. Untuk itu perlu dilakukan relokasi terhadap para PKL tersebut untuk menghindari meningkatnya kesemrawutan lalu lintas yang ada.

Sebagai kajian teori, penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu dan beberapa teori yang mendukung. Diantaranya teori tentang motivasi keberadaan pedagang kaki lima (Waworoentoe, 1974 et al dalam Ikaputra dan Agus N, 2003 dalam Vincentia reni Vitasurya,2004), yang menyatakan beberapa aspek yang mempengaruhi munculnya PKL, yaitu: aspek legal, aspek ekonomi, dan aspek fisik. Teori lain yang membahas pengaruh yang ditimbulkan dari keberadaan para PKL, diantaranya dalam sebuah wacana dengan judul Menggugat Ke-Alun-Alun-an Sebuah Alun-Alun oleh Santy Marlina et al, Pergulatan Identitas di Ruang Jalan oleh Anas Hidayat. Sedangkan landasan teori yang berhubungan dengan teknik membaca perilaku diambil dari buku dengan judul Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat oleh J. Vredenburg. Dalam buku itu ditulis bahwa ada 4 cara teknik observasi, yaitu: teknik observasi-partisipasi, teknik observasi saja, teknik partisipasi terbatas, dan teknik observasi terbatas.

Penelitian dilakukan dengan mengambil 2 variabel dimana masing-masing variabel terbagi atas 2 sub variabel. Yang pertama adalah variabel perilaku, yang meliputi perilaku PKL dan perilaku pengunjung. Yang kedua adalah variabel tata ruang, yang meliputi tata ruang kawasan alun-alun Cilacap dan tata ruang PKL. Selain dengan observasi, penelitian juga dilakukan dengan melakukan pembagian angket kuisisioner kepada 32 responden.

Dari beberapa variabel dan sub variabel di atas, kemudian dilanjutkan dengan pencarian data mengenai: profil kawasan; identifikasi elemen kawasan yang meliputi kondisi ruang jalan dan sebaran PKL; identifikasi pedagang kaki lima yang meliputi kategorisasi PKL berdasarkan komoditi barang dagangan, waktu operasional PKL, dan dimensi tempat berdagang PKL; identifikasi pengunjung dan pengguna jalan meliputi jenis aktivitas pengunjung, pola akses pengunjung, dan alat transportasi pengunjung; dan yang terakhir adalah identifikasi potensi kawasan.

Untuk selanjutnya dilakukan analisa terhadap data-data tersebut, diantaranya: 1) Analisis ruang jalan di kawasan alun-alun Cilacap, 2) Tinjauan terhadap pedagang kaki lima yang meliputi analisis ciri-ciri model tempat berdagang PKL berdasarkan kategorisasinya, analisis terhadap waktu operasional PKL, analisis hubungan perilaku PKL dengan kebutuhan akan sarana bagi PKL, analisis hubungan dimensi tempat berdagang dengan kenyamanan tempat berdagang bagi PKL, 3) Tinjauan terhadap pengunjung dan pengguna jalan yang meliputi analisis hubungan jenis aktivitas pengunjung dengan kebutuhan akan sarana bagi pengunjung, analisis hubungan pola akses pengunjung dengan aksesibilitas wilayah untuk relokasi, analisis jenis alat transportasi pengunjung hubungannya dengan penyediaan area parkir, 4) Tinjauan terhadap potensi kawasan meliputi analisis terhadap bangunan di sekitar kawasan alun-alun Cilacap dan analisis terhadap lahan potensial.

Dari analisis perilaku baik PKL maupun pengunjung, maka ditemukan beberapa rekomendasi desain diantaranya mengenai orientasi bangunan, area parkir, area tempat duduk, dan plotting PKL.